

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah dengan menerapkan metode ilmiah.¹ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu.³ Metode penelitian mengemukakan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya. Disamping itu, penelitian lapangan dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam. Usaha pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan cara wawancara dan observasi.⁴

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yakni mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi di lapangan, dalam hal ini mengenai keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. VI, 2012), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cet. XVII, 2013), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 407.

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, Cet. X, 2010), 31.

sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.⁵ Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum Kudus.

Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan (observasi) terhadap aktivitas orang yang diteliti dan aktivitas sosialnya. Demikian juga penelitian bisa merupakan suatu aktivitas mewawancarai sejumlah orang, sehingga terungkap ide atau keinginan yang ada di balik pernyataan dan aktivitas mereka. Di samping itu penelitian bisa dalam bentuk membaca informasi dan dokumentasi seperti misalnya catatan sebuah organisasi, kantor atau pribadi.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sebuah informasi atau cerita yang rinci tentang subjek dan tata social penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian. Dari cerita detail tentang perilaku, tindakan para subjek penelitian tersebut peneliti menarik makna tertentu yang tersembunyi di balik ungkapan dan aktivitas mereka, yang akhirnya akan berupa suatu pernyataan ilmiah. Pernyataan ilmiah ini berupa konsep atau hubungan antar konsep yang lazim disebut dengan tesis atau teori. Penelitian ini juga bermaksud untuk menemukan suatu hal yang ingin diketahui oleh peneliti dalam pendidikan khususnya dampak implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI.

B. Setting Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah di MI NU Miftahul Ulum yang terletak di Desa Karangampel,

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian pada tempat tersebut adalah selain ingin mengetahui seberapa profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas, tempat tersebut juga dianggap peneliti sebagai tempat yang patut untuk diteliti sebab sering terjadinya kondisi kelas yang kurang kondusif misalnya anak didik yang keluar masuk kelas, terjadinya petengkaran antar siswa sehingga dapat mengakibatkan suatu pembelajaran yang tidak efektif.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian yaitu orang atau benda yang akan diamati atau diteliti dalam rangka pencarian suatu data tertentu. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah guru dan peserta didik kelas III sampai VI di MI NU Miftahul Ulum, yang terdiri dari 3 guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta perwakilan peserta didik dari kelas III sampai kelas VI.

D. Sumber Data

Data mengacu pada sebuah kumpulan informasi yang terorganisasi, biasanya merupakan hasil pentehauan, observasi dan eksperimen. Hal ini terdiri dari angka, kata-kata atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variable.⁶ Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁷ Penelitian kualitatif yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus, secara alamiah adalah sebagai sumber data yang langsung. Dan dilihat dari jenis data yang telah dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁸ atau sumber

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 107.

⁷ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 151.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 193.

data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁹ Di data primer berasal dari narasumber yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam dari kelas III sampai kelas VI dan peserta didik kelas III sampai VI di MI NU Miftahul Ulum.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen¹⁰ atau sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹¹ Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, serta dokumentasi seperti profil madrasah dan foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bentuk penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka seperti penelitian kuantitatif. Dalam analisis data, penulis menempuh menggunakan Field Research (Penelitian Lapangan).

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Objek yang akan diobservasi dalam kajian penelitian ini, yakni seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar (guru, murid, tempat belajar) tetapi lebih memfokuskan kepada guru dan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi keterampilan guru mengelola kelas dalam pembelajaran

⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 152.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 193.

¹¹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 152.

SKI di MI NU Miftahul Ulum dan data-data lain yang diperlukan.

Observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan Implementasi Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum, berdasarkan jenisnya observasi di bagi 2 (dua) macam, yaitu :

- a. Observasi Partisipan : yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian.
- b. Observasi Non- partisipan : yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Sebagaimana pendapat di atas, penulis menggunakan observasi non-partisipan yaitu dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya berperan untuk mengamati kegiatan. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung bagaimana keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Dengan demikian metode interview merupakan alat pengumpul data melalui tanya jawab secara berhadapan untuk berkonsultasi tentang suatu masalah atau informasi.

Wawancara yang peneliti gunakan yaitu jenis wawancara bebas terpimpin, artinya peneliti menyiapkan suatu kerangka pertanyaan-pertanyaan sebelum interview dilaksanakan. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pokok yang peneliti tujukan kepada 3 guru

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

SKI dan sebagian peserta didik dari kelas III sampai VI yang ada di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus, untuk memperoleh data tentang implementasi keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari madrasah seperti keadaan siswa di MI NU Miftahul Ulum saat pembelajaran SKI berlangsung, visi dan misi MI NU Miftahul Ulum, struktur organisasinya, dan dokumen yang berkaitan dengan tentang implementasi keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 240.

baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih dirahasiakan sehingga diperlukan adanya perpanjangan pengamatan.¹⁴ Peneliti nantinya akan melakukan pengamatan berulang kali agar mendapatkan data yang valid dan mendapatkan lebih banyak informasi atau data mengenai keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum Kudus.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti ini akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹⁵

Pada uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan

¹⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 152.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123-124.

deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum MI NU Miftahul Ulum hingga ditemukan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Penelitian kualitatif ini, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁶ Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁷

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen MI NU Miftahul Ulum untuk mendapatkan sumber yang sama.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁹ Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan guru SKI dari kelas III sampai kelas VI dan juga siswa itu sendiri mengenai implementasi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 268.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

ditemukan oleh peneliti.²⁰ Seperti data hasil wawancara tentang implementasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari pengelolaan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi saat wawancara terhadap guru SKI dan peserta didik di MI NU Miftahul Ulum Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Reduction display conclusio* dan *eriication*.²¹ Setelah data terkumpul dengan beberapa metode yang telah dipaparkan di atas, kemudian data tersebut dianalisis. Metode yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu kualitatif (deskriptif), yang bertujuan untuk melihat gambaran mengenai keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data atau proses transformasi diartikan merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya²² dan membuang yang tidak perlu, dalam kaitan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 268.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 246.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 247.

pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut.

2. *Data Display* (Display Data)

Display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain sebagainya.²³ Dalam kaitan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan juga memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penyajian data peneliti kemudian mendeskripsikan mengenai bagaimana proses keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum dalam bentuk teks naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 249.

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Dengan demikian jelaslah bahwa analisa induktif tersebut bertitik tolak dari perihal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum. Artinya dalam penelitian ini penulis menganalisa permasalahan-permasalahan yang ada secara khusus kemudian menyimpulkan secara umum.²⁴ Teknik ini peneliti gunakan untuk menyimpulkan data yang diperoleh mengenai keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum Kudus.



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 252-253.